



Ketertelusuran

Panduan untuk menetapkan komitmen kebijakan yang kuat dalam rantai pasokan minyak kelapa sawit

Panduan Tematik No.2





Apa yang dimaksud dengan ketertelusuran?

Panduan ini dirancang untuk membantu perusahaan mengidentifikasi persyaratan pelaporan utama untuk membantu mencapai rantai pasokan minyak kelapa sawit yang dapat dilacak. Dokumen ini relevan jika Anda seorang produsen, prosesor, pedagang, atau pembeli produk yang mengandung turunan minyak kelapa sawit.

- Memahami dari mana sebuah perusahaan, termasuk semua anak perusahaannya, mendapatkan minyak kelapa sawit merupakan komponen penting dalam implementasi komitmen sourcing yang berkelanjutan.
- Tanpa mengetahui asalnya, tidak mungkin untuk memverifikasi apakah minyak kelapa sawit diproduksi secara berkelanjutan, atau **sesuai dengan kebijakan perusahaan**.
- Ketertelusuran berarti **mengetahui semua sumber kelapa sawit** dalam rantai pasokan sampai ke tingkat perkebunan (termasuk petani). Penelusuran ke pabrik merupakan langkah perantara dalam mencapai ketertelusuran penuh (sebagaimana didefinisikan oleh Kelompok Kerja Ketertelusuran IDH).
- Ketertelusuran itu sendiri tidak sama dengan keberlanjutan, dan tujuan akhir dari rantai pasokan yang sepenuhnya dapat dilacak adalah untuk membantu mendorong dampak positif di lapangan.
- Memiliki rantai pasokan yang dapat dilacak memungkinkan perusahaan untuk **mengidentifikasi area berisiko tinggi** yang diprioritaskan untuk engagement guna memastikan bahwa pemasok mematuhi kebijakan perusahaan.
- Kompleksitas rantai pasokan minyak kelapa sawit menyebabkan minyak kelapa sawit sulit dilacak ke asalnya, sehingga produsen kelapa sawit harus memfasilitasi keterlacakan dengan meningkatkan **transparansi operasi mereka**, termasuk terkait dengan lokasi perkebunan dan lokasi pabrik mereka.
- Perusahaan mungkin ingin mengatur **evaluasi eksternal** untuk memverifikasi keakuratan data ketertelusuran mereka.

Baca laporan lengkap kami '*Penghancur dan pemurni minyak kelapa sawit: Mengelola risiko deforestasi melalui bottleneck rantai pasokan*' di www.spott.org/reports



Persyaratan Pelaporan Ketertelusuran



Siapkan atau revisi komitmen penelusuran Anda yang menetapkan rencana terikat waktu untuk mencapai **100% penelusuran ke tingkat pabrik** dan **100% penelusuran ke tingkat perkebunan**.



Ungkapkan **nama dan lokasi** (peta referensi geografis) baik untuk perkebunan maupun pemasok Anda sendiri, termasuk petani.



Laporkan informasi tentang **pabrik dan volume minyak kelapa sawit yang diambil** setiap tahun.

Jika melakukan *sourcing* dari **pabrik sendiri**:

- Jumlah pabrik milik perusahaan
- Nama dan koordinat pabrik milik perusahaan
- Jumlah (atau persentase) pabrik milik perusahaan yang bersumber dari perkebunan milik perusahaan dan/atau perkebunan pihak ketiga
- Persentase tandan buah segar (TBS) dari pabrik sendiri yang dapat dilacak hingga tingkat perkebunan

Jika melakukan *sourcing* dari **pabrik pemasok**:

- Jumlah pabrik pemasok
- Nama dan koordinat semua pabrik pemasok pihak ketiga
- Jumlah (atau persentase) pabrik pemasok pihak ketiga yang bersumber dari perkebunan mereka sendiri dan/atau perkebunan pihak ketiga
- Jumlah total (atau persentase) yang bersumber dari pabrik pemasok pihak ketiga yang berasal dari perkebunan mereka sendiri dan/atau perkebunan pihak ketiga
- Persentase tandan buah segar (FFB; fresh fruit bunches) dari pabrik pemasok yang dapat dilacak ke tingkat perkebunan



Pabrik penyulingan harus melaporkan informasi tentang total volume (atau persentase) yang bersumber dari **pedagang perantara dan/atau penyuling** daripada langsung dari pabrik.



Pastikan pelaporan rutin tentang persentase pasokan Anda yang **dapat dilacak ke tingkat pabrik** dan **ke tingkat perkebunan**. Untuk perusahaan dengan fasilitas penyulingan dan penghancuran, informasi harus dipublikasikan **per fasilitas**.



Dikembangkan oleh ZSL (*Zoological Society of London*), SPOTT adalah platform online gratis yang mendukung produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan. Dengan melacak transparansi, SPOTT memberi insentif pada penerapan *best practice* perusahaan.

SPOTT menilai produsen, pengolah, dan pedagang komoditas atas pengungkapan publik mereka terkait organisasi, kebijakan, dan praktik yang terkait dengan masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG; *environmental, social and governance*). Investor, pembeli dan pemberi pengaruh utama lainnya dapat menggunakan penilaian SPOTT untuk menginformasikan keterlibatan pemangku kepentingan, mengelola risiko ESG, dan meningkatkan transparansi di berbagai industri.

Temukan lebih banyak Panduan Tematik SPOTT untuk sektor minyak kelapa sawit di sini:

- Panduan Tematik No.1: Nol Deforestasi
- Panduan Tematik No.3: Keterlibatan Pemasok

Temukan semua laporan kami di www.spott.org/reports

Publikasi ini didanai dengan dukungan dari David and Lucile Packard Foundation. Inisiatif SPOTT juga didanai oleh bantuan Inggris dari pemerintah Inggris. Namun demikian, pandangan yang diungkapkan belum tentu mencerminkan David & Lucile Packard Foundation atau Pemerintah Inggris.

Ikon dibuat oleh Freepik dari www.flaticon.com

the David
Lucile &
Packard
FOUNDATION

